

**DAMPAK PANGALIHAN EKSPOR PRODUK PUPUK PT.
PUSRI KE DOMESTIK OLEH PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**MUHAMMAD FARISH IMAM SANGADI
(07041281823089)**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“DAMPAK PANGALIHAN EKSPOR PRODUK PUPUK PT.
PUSRI KE DOMESTIK OLEH PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA”**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

MUHAMMAD FARISH IMAM SANGADI

07041281823089

Pembimbing 1

Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., MA
NIP. 199208272019031005

Tanda Tangan



Tanggal

11.7.2024

Mengetahui.
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.I.P., M. Si
NIP.197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Dampak Pengalihan Ekspor Produk Pupuk PT. Pusri Ke Domestik Oleh Pemerintah Republik Indonesia”

**Skripsi
Oleh :**

**Muhammad Farish Imam Sangadi
07041281823089**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 2 Agustus 2024**

Pembimbing :

1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP. 199208272019031005

Tanda Tangan



Penguji :

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031001

2. Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfritri, M.Si
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan Hubungan
Internasioanal**
Sofyan Effendi, S.IP., M. Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Farish Imam Sangadi
NIM : 07041281823089
Tempat/Tanggal Lahir : Batam, 21 Januari 2000
Fakultas/Universitas : Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya
Alamat Rumah : Jl Pratista Raya no.16, Antapani, Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa karya dengan judul “DAMPAK PANGALIHAN EKSPOR PRODUK PUPUK PT. PUSRI KE DOMESTIK OLEH PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA” ini telah memenuhi syarat yang ditentukan oleh kementerian pendidikan Indonesia, dan benar-benar karya saya sendiri, apabila terdapat pelanggaran di dalam skripsi ini saya bersedia untuk menerima sanksi yang sesuai dengan pelanggaran yang terdapat di skripsi ini.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Palembang, 26 Juli 2024

Yang, Menyatakan



Muhammad Farish Imam Sangadi

NIM. 07041281823089

ABSTRAK

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang merupakan perusahaan BUMN yang memproduksi pupuk yang berlokasi di Palembang yang dibangun pada tanggal 24 Desember tahun 1959, sebagian besar produk pupuk yang di produksi di PT. Pusri merupakan pupuk subsidi yang diperuntukkan bagi para petani di Indonesia, pupuk subsidi ini ditentukan oleh pemerintah Republik Indonesia melalui dana subsidi yang disediakan setiap tahunnya dengan tujuan untuk memenuhi kuota yang dinamakan *Public Service Obligation* atau PSO, jika kuota tersebut terpenuhi maka PT. Pusri dapat melakukan kegiatan ekspor produk ke pasar internasional, namun pada awal tahun 2020 bencana melanda dengan merebaknya wabah penyakit Covid-19, wabah ini membuat banyak pemerintah di dunia melakukan tindakan drastis untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut, termasuk Indonesia dengan kebijakan seperti PSBB dan kemudian dengan program-program seperti PEN, tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia ini berdampak pada banyak pihak termasuk perusahaan seperti PT. Pusri salah satu contoh dari dampak ini adalah pergeseran fokus dari pasar internasional untuk memenuhi kuota subsidi pupuk yang lebih tinggi, dalam analisis ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, untuk menentukan bahwa faktor utama penurunan kinerja ekspor adalah Faktor Eksternal seperti ditutupnya pelabuhan-pelabuhan yang menjadi jalur utama ekspor di PT. Pusri, faktor internal seperti PSBB memang memiliki andil dalam penurunan kinerja ekspor namun tidak terlalu berpengaruh dibandingkan dengan faktor eksternal.

Keywords : PT. Pupuk Sriwidjaja, BUMN, PSO, Ekspor, Covid-19

Indralaya, 26 Juli 2024

Mengetahui

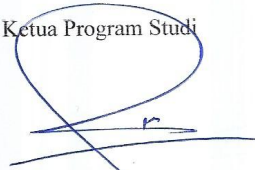
Pembimbing



Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,MA.
NIP. 199208272019031005

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Sofyan Effendi, S.IP., M. Si
NIP.197705122003121003

ABSTRACT

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang is a state owned company that produces fertilizer located in Palembang built in 24 December 1959, most of the fertilizer products that are produced in PT. Pusri subsidy are meant for farmers in Indonesia, these subsidy fertilizer is organized by the government through funding that is provided each year with the purpose of fulfilling a quota named Public Service Obligation or PSO, if said quota is fulfilled then PT. Pusri can engage in the activity of exporting their products to the international market, but at the start of 2020 disaster struck with the outbreak of the Covid-19 disease. This outbreak caused many government in the world to take drastic actions to prevent the spread of the disease, including Indonesia with PSBB and later with the PEN program, the measures took by the Indonesian government affected many including companies like PT. Pusri these included the shift in focus from the international market to fulfill a higher quota of fertilizer subsidy, in this analysis the researcher discovered through the data gathered through primary and secondary data sources, from said analysis the researcher determines that the main factor in the lowering of export performances is External Factors such as the closing of ports which is the main method of export in PT. Pusri, internal factors do play a part in the lowering of export performances but not as impactful compared to the external factor.

Keywords : PT. Pupuk Sriwidjaja, BUMN, PSO, Export, Covid-19

Indralaya, 26 Juli 2024

Mengetahui

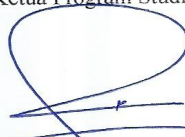
Pembimbing



Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,MA.
NIP. 199208272019031005

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Sofyan Effendi, S.IP., M. Si
NIP.197705122003121003

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wataala, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *“DAMPAK PANGALIHAN EKSPOR PT. PUSRI KE DOMESTIK OLEH PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA”*, sholawat beriring salam juga tidak lupa disampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sejak masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini akan sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M. Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
4. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberikan support.
5. Keluarga tercinta, Papa, Mama, Abang dan Kakak, yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk memperbanyak ilmu di dunia perkuliahan dan selalu memberikan semangat dan dukungan baik moral maupun material selama masa perkuliahan dan dalam proses pengerjaan skripsi.
6. Dan yang terakhir kepada teman-teman terutama Arya, Hafiez, Daffa, dan Adit yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	I
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	II
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	III
ABSTRAK	IV
ABSTRACT	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Konseptual	16
2.2.1 Pasar Luar Negeri/Ekspor	16
2.2.2 Pasar Dalam Negeri/Domestik	17
2.2.3 Kebijakan Pemerintah	17
2.2.4 Teori Ekonomi Keynesian	17
2.3 Alur Pemikiran	24
2.4 Argumentasi Utama	24
BAB III Metode Penelitian	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Definisi Konsep	27
3.2.1 Perdagangan Internasional	27
3.2.2 Pasar Dalam Negeri/Internasional	27
3.2.3 Teori Ekonomi Keynesian	28

3.3 Fokus Penelitian	28
3.4 Unit Analisis	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Keabsahan Data	32
3.8 Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	34
4.1 Tempat Pengambilan Data Penelitian	34
4.2 Profil dan Sejarah PT. Pupuk Sriwidjaja	34
4.3 Public Service Obligation dan Aktivitas Ekspor di dalam PT. Pusri	36
4.4 Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)	40
4.5 Peran Perusahaan di dalam tahap pemulihan perekonomian	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Keterlibatan Pemerintah	47
5.2 Output Ekonomi dan Tingkat Pengangguran	59
5.3 Tingkat Permintaan Agregat	73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	93
6.1 Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini	93
6.2 Saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang	94
6.3 Saran Akademis	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berjangkitnya virus Corona Virus Disease 19 (Covid-19) di dunia yang pertama kali diidentifikasi di Kota Wuhan, China pada Desember 2019 dan segera merebak ke seluruh belahan dunia lainnya, yang terindikasi mulai masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020, serta merta merubah semua tatanan kehidupan masyarakat dunia demikian juga cara berinteraksi antar manusia. Virus ini mudah sekali menular melalui kontak antar manusia, sehingga pemerintah di seluruh penjuru dunia mulai mewajibkan karantina bagi masyarakatnya demi menghentikan tersebarnya virus.

Melindungi rakyatnya dan meminimalisir kemungkinan penularan Covid-19, banyak negara di dunia menerapkan kebijakan membatasi pergerakan orang dan barang antar daerah di dalam negeri maupun antar negara. Karantina masyarakat suatu negara dan penutupan perbatasan negara ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap interaksi antar masyarakat baik dalam skala nasional maupun internasional, masyarakat dibatasi aktifitas, pergerakan barang dan jasa terhenti, perputaran uang melambat yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi diam di tempat, banyak perusahaan terancam bangkrut dan meninggalkan jutaan pekerja yang kehilangan mata pencaharian. Dari sudut pandang konektifitas dunia internasional, pandemi ini memberikan dampak yang

luar biasa terhadap negara-negara di dunia terutama di sektor kesehatan dan perekonomian.

Sektor perekonomian sendiri adalah pengelompokan ekonomi suatu negara yang dibagikan berdasarkan aktivitas yang dilaksanakan, sektor-sektor ini adalah sektor primer, sektor primer ini meliputi aktivitas yang memanfaatkan sumber daya alam secara langsung seperti sektor pertanian, perikanan, pertambangan, dan kehutanan. Hasil dari produk sektor perekonomian ini dapat dijadikan bahan baku yang akan diolah oleh sektor sekunder atau dijual langsung. Selanjutnya ada sektor sekunder, di dalam sektor ini produk-produk dari sektor primer diolah untuk ditingkatkan nilai jualnya contohnya adalah sektor perindustrian, manufaktur dan rekayasa industri. Terdapat juga sektor tersier, sektor ini berbeda dengan sektor primer dan sekunder dimana primer dan sekunder menghasilkan barang sedangkan sektor tersier menghasilkan jasa seperti perdagangan, perbankan, pariwisata, tenaga kesehatan, pelayanan administrasi dan lain sebagainya.

Sektor pertanian yang termasuk sektor perekonomian primer tidak luput dari dampak merebaknya Covid 19, sektor pertanian memiliki berbagai peran mulai dari menghasilkan pangan, menjadi sumber tenaga kerja untuk sektor ekonomi lain, dan sebagai salah satu penghasil sumber devisa bagi negara, sektor pertanian pula berkontribusi besar terhadap berbagai sektor sekunder sebagai penghasil bahan baku (Nadziroh, 2020), oleh karenanya sektor pertanian senantiasa dituntut untuk menghasilkan produk sesuai dalam target pemerintah dan kebutuhan masyarakat secara konsisten.

Sektor perindustrian juga tidak luput terkena dampak covid-19, disebabkan berkurangnya kegiatan masyarakat, banyak pelaku industri mengurangi jumlah produksinya karena daya serap pasar yang menurun dan juga mengurangi jam kerja karyawannya bahwa melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) agar tetap bertahan di masa pandemi ini.

Banyak sektor-sektor dalam negeri yang terdampak covid-19, salah satunya PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di Sektor Industri yang memproduksi pupuk untuk kebutuhan Sektor Pertanian di Indonesia. Sebagaimana diketahui PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, selanjutnya disebut PT. Pusri, adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pupuk petani di Indonesia sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Indonesia.

PT. Pusri juga melakukan ekspor pupuk ke negara lain setelah memenuhi kuota Public Service Obligation (PSO) yang merupakan kuota yang harus dipenuhi di dalam negeri. Ekspor produk memiliki peran penting bagi PT. Pusri, karena selain memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan, ekspor produk juga bertujuan untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam memperkuat perekonomian nasional dengan menambah nilai devisa melalui perdagangan internasional.

Namun demikian, dalam situasi pandemi covid-19, PT Pusri juga terdampak kebijakan pembatasan pergerakan barang dan berkurangnya permintaan negara tujuan ekspor, sehingga mengurangi potensi penjualan pupuk tujuan ekspor manca negara.

Dalam skripsi ini peneliti akan menelaah dampak kebijakan Pemerintah untuk mengalihkan pupuk tujuan ekspor produksi PT Pusri ke pasar domestik dan upaya-upaya yang dilakukan oleh PT Pusri agar produksi pupuk tetap dapat diserap pasar walaupun ada pembatasan pergerakan barang dan pengurangan penjualan pupuk akibat dampak pandemi sehingga target penjualan perusahaan tercapai.

Tabel 1,1 : Volume penjualan pupuk (perton) PT. Pusri tahun 2021

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	YOY 2020-2021 %	CAGR 2020-2021 %	Description
PRODUK PUPUK								FERTILIZER PRODUCTS
VOLUME PENJUALAN PUPUK (ton)								FERTILIZER SALES VOLUME (ton)
DOMESTIK-SUBSIDI								Domestic-Subsidy
Urea	1.282.988	1.206.381	1.134.297	1.278.162	1.321.371	6,35	3,13	Urea
NPK	224.209	107.362	72.153	93.155	88.377	108,83	44,51	NPK
Organik	-	-	-	-	31.168	-	-	Organic
Jumlah Volume Penjualan Domestik Subsidi	1.507.197	1.313.744	1.206.450	1.371.317	1.440.916	14,73	7,11	Total Domestic Subsidy Sales Volume
DOMESTIK-NON SUBSIDI								Domestic-Non-subsidy
Urea	589.541	636.407	439.448	604.749	568.434	-7,36	-3,75	Urea
• Kebun	369.719	317.887	285.877	458.158	361.166	16,31	7,84	• Plantation
• Industri dan Ritel	219.822	318.520	153.571	146.591	207.268	-30,99	-16,93	• Industry and Retail
Non Urea	55.391	74.948	19.100	2.545	1.890	-26,09	-14,03	Non Urea
Jumlah Volume Penjualan Domestik Non Subsidi	644.931	711.355	458.548	607.294	570.324	-9,34	-4,78	Total Domestic Non-subsidy Sales Volume
Ekspor (Urea)	189.877	329.920	338.580	293.614	290.462	-42,45	-24,14	Export (Urea)
Jumlah Volume Penjualan Pupuk	2.342.005	2.355.019	2.003.577	2.272.225	2.301.702	-0,55	-0,28	Total Fertilizer Sales Volume

Sumber: Laporan Tahunan PT. Pupuk Sriwidjaja (2021)

Data tabel di atas menjelaskan volume penjualan berbagai macam produk milik PT. Pusri seperti pupuk Urea dan NPK, terlihat bahwa pada tahun 2019 hingga tahun 2021 penjualan pupuk Urea mengalami peningkatan penjualan sementara penjualan ekspor pupuk Urea mengalami penurunan yang signifikan terutama pada tahun 2021, dapat disimpulkan pandemi covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap aktivitas baik di pasar domestik maupun pasar Internasional di PT. Pusri, hal ini dikarenakan negara-negara yang menjadi tujuan ekspor PT. Pusri seperti Australia, Korea Selatan, Taiwan, Malaysia, Myanmar, Filipina, Thailand, dan Vietnam yang membatasi aktivitas ekspor-impor sehingga menyebabkan melemahnya sisi ekspor PT. Pusri (PT. Pupuk Sriwidjaja, 2021).

Peningkatan yang signifikan terhadap produksi pupuk domestik (subsidi) terjadi dikarenakan program pemulihan ekonomi nasional (PEN) yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, program ini adalah upaya pemerintah untuk mengintegrasikan beberapa langkah-langkah untuk meminimalisir dampak COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia, program ini memiliki 6 kebijakan utama yaitu kesehatan, perlindungan sosial, Insentif usaha, dukungan UMKM, pembiayaan korporasi, Pemerintah Daerah & Sektoral Kementerian Lembaga (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020).

Insentif usaha pada program PEN ini memiliki tujuan untuk mendorong dunia usaha untuk melakukan percepatan penanggulangan COVID-19 bersama pemerintahan, PT. Pusri yang memiliki tanggung jawab untuk memenuhi PSO

terlibat di dalam insentif ini dengan peningkatan fokus dan kuota untuk pemenuhan subsidi untuk petani di Indonesia.

Pandemi COVID-19 membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk industri pupuk di Indonesia. PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri), sebagai salah satu produsen pupuk terbesar di Indonesia, menghadapi tantangan besar ketika kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan penutupan pelabuhan internasional diberlakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Salah satu dampak utama dari kebijakan ini adalah penurunan ekspor pupuk PT Pusri ke pasar internasional, yang secara langsung mempengaruhi pendapatan perusahaan.

Di tengah kondisi tersebut, pemerintah mengalihkan prioritas dari ekspor produk pupuk ke pemenuhan kebutuhan domestik. Langkah ini didasari oleh kebutuhan mendesak untuk memastikan ketahanan pangan nasional, terutama di sektor pertanian yang tetap beroperasi selama pandemi. Permintaan pupuk subsidi di dalam negeri terus meningkat karena petani memerlukan dukungan untuk menjaga produktivitas pertanian dalam situasi krisis ini.

Peningkatan subsidi dari pemerintah kepada PT Pusri guna meningkatkan produksi pupuk subsidi menjadi salah satu strategi penting dalam menjaga kestabilan distribusi pupuk di berbagai daerah sentra pertanian, khususnya di Sumatera Selatan. Meskipun PT Pusri tidak berpartisipasi langsung dalam program Public Service Obligation (PSO), perusahaan menerima peningkatan

dana subsidi yang digunakan untuk meningkatkan produksi pupuk subsidi demi memenuhi kebutuhan petani di seluruh Indonesia.

Kebijakan ini membuka peluang baru bagi PT Pusri untuk mengalihkan fokus ke pasar domestik, menjaga produksi pupuk tetap tinggi meskipun ekspor menurun. Selain itu, langkah ini turut mendukung upaya pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan nasional di tengah pandemi global. Kebijakan subsidi pupuk, edukasi kepada petani mengenai penggunaan pupuk nonsubsidi, dan insentif kepada distributor yang loyal menjadi beberapa strategi kunci yang diterapkan perusahaan untuk mengatasi tantangan selama pandemi.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai dampak pengalihan ekspor produk pupuk PT Pusri ke domestik menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini akan menganalisis dampak kebijakan tersebut terhadap stabilitas produksi, distribusi pupuk di dalam negeri, serta implikasinya terhadap sektor pertanian dan ketahanan pangan nasional. Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana strategi adaptasi PT Pusri selama pandemi dapat dijadikan model bagi industri pupuk dan sektor pertanian di masa depan, terutama dalam menghadapi krisis global serupa.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai dampak pengalihan ekspor pupuk PT Pusri ke pasar domestik, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi pemerintah dan sektor industri pupuk dalam menjaga stabilitas sektor pertanian dan ketahanan pangan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana Dampak Pangalihan Ekspor Produk Pupuk PT. Pusri ke Domestik Oleh Pemerintah Republik Indonesia?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk menelaah upaya atau strategi PT. Pusri ketika terjadi penurunan penjualan pupuk tujuan ekspor dampak pandemi covid-19 yang melanda dunia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian dalam skripsi ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam teori penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi di dunia akademik untuk menganalisa tindakan-tindakan apa yang diambil suatu perusahaan dimasa pandemi untuk meningkatkan pendapatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pembaca cara memaksimalkan penjualan produk yang terkendala ekspor dengan memanfaatkan pasar dalam negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). Berita Resmi Statistik, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021. In <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>
- Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Ketenagakerjaan di Indonesia. (2021). In *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://www.ekon.go.id/source/publikasi/Dampak%20Pandemi%20Covid-19%20terhadap%20Ketenagakerjaan%20Indonesia.pdf>
- Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri. (2020, December 30). *Persetujuan ekspor pupuk urea non-subsidi*. <https://ditjendaglu.kemendag.go.id/publikasi/persetujuan-ekspor-pupuk-urea-non-subsidi>
- Fadly, S. R. (2021, March 31). *Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknk-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>
- Hayes, A. (2024, June 13). *Capital Markets: What they are and how they work*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/c/capitalmarkets.asp>
- Kementerian Hortikultura. (2020, August 5). *PDB Triwulan II 2020, Sektor Pertanian Tumbuh Paling Tinggi*. DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA KEMENTERIAN PERTANIAN. <https://hortikultura.pertanian.go.id/pdb-triwulan-ii-2020-sektor-pertanian-tumbuh-paling-tinggi/>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020a). *Mengapa program PEN*. <https://pen.kemenkeu.go.id/in/post/mengapa-program-pen>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020b, November 3). *Realisasi belanja APBN 2020 terkait penanganan dampak pandemi Covid-19 terhadap masyarakat sampai dengan 30 Oktober 2020*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Kebendaharaan. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/component/content/article/842-campaign-4/3486-realisisi-belanja-apbn-2020-terkait-penanganan-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-masyarakat-sampai-dengan-30-oktober-2020.html?Itemid=776>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Publikasi Umum Program PEN*. KPPN Kotabumi.

<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/kotabumi/id/informasi-umum/publikasi-umum/program-pen.html>

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021, July 21). *Penerapan PPKM untuk Mengendalikan Laju Covid-19 dan Menjaga Kehidupan Masyarakat*. KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA.
<https://ekon.go.id/publikasi/detail/3159/penerapan-ppkm-untuk-mengendalikan-laju-covid-19-dan-menjaga-kehidupan-masyarakat>

Kementerian Koordinator Bidang Perkonomian Republik Indonesia. (2023, April 11). *Dorong Pemanfaatan Hutan Bagi Kemakmuran Rakyat, Menko Airlangga Ingatkan Pengelolaan Kehutanan yang Lestari dan Berdaya Saing*. KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA.
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5085/dorong-pemanfaatan-hutan-bagi-kemakmuran-rakyat-menko-airlangga-ingatkan-pengelolaan-kehutanan-yang-lestari-dan-berdaya-saing>

Keynes, J. M. (2018). The general theory of employment, interest, and money. In *Springer eBooks*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-70344-2>

Montfaucon, A. F., & Majune, S. (2024, March 16). Covid-19 lockdowns and international trade: Interactions with sea freight, air freight and trade policies. *World Bank Blogs*.
<https://blogs.worldbank.org/en/developmenttalk/covid-19-lockdowns-and-international-trade-interactions-sea-freight-air-freight-and>

Nadziroh, M. N. (2020). PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN MAGETAN. *Jurnal Agristan*, 2(1). <https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2348>

OCBC. (2020, December 29). *Aggregate Demand: Pengertian, Komponen, Faktor & Cara hitung*.
<https://www.ocbc.id/id/article/2022/12/29/aggregate-demand-adalah>

Paramita, R. (2023). MENINJAU IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIC SERVICE OBLIGATION DI SEKTOR TRANSPORTASI. *Deleted Journal*, 8(1), 52–70. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v8i1.146>

Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013

PP Nomor 21 Tahun 2020

PP Nomor 23 Tahun 2020

- PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. (2020). Laporan Tahunan 2019 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. In <https://pusri.co.id/id/investor>.
<https://pusri.co.id/id/investor>
- PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. (2021). Laporan Tahunan 2020 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. In <https://pusri.co.id/id/investor>.
<https://pusri.co.id/id/investor>
- PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. (2022). Laporan tahunan 2021 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. In <https://pusri.co.id/id/investor>.
<https://pusri.co.id/id/investor>
- PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. (2023). Laporan tahunan 2022 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. In *Pupuk Sriwidjaja Palembang*.
<https://pusri.co.id/id/investor>
- Rohmah, I. (2022, August 30). Dukung pemulihan ekonomi nasional dan antisipasi krisis pangan, Pusri konsisten terapkan SNI Pupuk. *Tribun Jateng*. https://jateng.tribunnews.com/2022/08/30/dukung-pemulihan-ekonomi-nasional-dan-antisipasi-krisis-pangan-pusri-konsisten-terapkan-sni-pupuk?page=4#google_vignette
- Sugandhi, H. (2022, July 27). Mendongkrak kontribusi PDB perikanan. *kompas.id*. <https://www.kompas.id/baca/opini/2022/07/25/mendongkrak-kontribusi-pdb-perikanan>
- Tang, W., Hu, J., Ortiz, G. G. R., Mabrouk, F., & Li, J. (2022). Research on the impact of COVID-19 on import and export strategies. *Frontiers in Environmental Science*, 10. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.891780>
- UU nomor 19 tahun 2003 mengenai Badan Usaha Milik Negara pasal 2
- Wijaya, C. (2020, April 7). *PSBB Jakarta mulai 10 April selama dua minggu, namun pakar menyebut hasil efektif satu bulan untuk tekan Covid-19*. BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52194441>
- World Health Organization: WHO. (2020, July 9). *Transmission of SARS-CoV-2: implications for infection prevention precautions*. <https://www.who.int/news-room/commentaries/detail/transmission-of-sars-cov-2-implications-for-infection-prevention-precautions>